

Pengasuhan Orang Tua dan Harga Diri Remaja: Studi Meta Analisis

Sri Lestari

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Abstract. Since published in 1973, Baumrind's finding about parenting style—which dimensions were specified in her next publication—became the most important reference for research in parenting effect on children's psychological outcomes. This study aim to evaluate primary research that studied the effect of parenting behavior on adolescents' self-esteem, focusing on parent support, control, and parent-child communication. Ten relevant studies were chosen from electronic database search. Results reveal that parenting behavior and adolescents' self-esteem were correlated significantly. A moderating variable was not found in parents' support and control in association to adolescents' self-esteem, but such was obvious in parent-child communication in association to adolescents' self-esteem. Unfortunately the data in primary studies were insufficient to find the moderating variable's role.

Keywords: parenting behavior, self-esteem, meta-analysis

Abstrak. Temuan Baumrind tentang gaya pengasuhan yang dipublikasikan pada 1973 (disusul rincian dimensinya pada publikasi selanjutnya), menjadi referensi penting dalam penelitian tentang dampak pengasuhan terhadap akibat psikologis pada anak. Tujuan studi ini adalah mengevaluasi temuan-temuan utama dalam penelitian tentang dampak perilaku pengasuhan terhadap harga diri remaja, dengan memfokuskan pada dukungan orang tua, kontrol, dan komunikasi orang tua-anak. Melalui penelusuran *database* elektronik ditemukan 10 artikel yang relevan dengan tujuan. Hasil studi menunjukkan bahwa perilaku pengasuhan dan harga diri berkorelasi secara signifikan. Variabel moderator tidak ditemukan dalam asosiasi dukungan dan kontrol orang tua dan harga diri remaja, namun ada peran variabel moderator dalam asosiasi komunikasi orang tua-anak dan harga diri remaja. Karena data dalam studi primer tidak mencukupi, maka tidak dapat dilakukan pengujian untuk menemukan variabel moderator yang berperan.

Kata kunci: perilaku pengasuhan, harga diri, meta-analisis

Pengasuhan orang tua (*parenting*) dipercaya memiliki dampak terhadap perkembangan individu. Dalam memahami dampak pengasuhan orang tua terhadap perkembangan anak, terdapat dua pendekatan kontemporer, yaitu pendekatan tipologi dan interaksi sosial (O'Keeffe, 2008). Dalam pendekatan tipologis, kajian yang dilakukan oleh Baumrind pada 1973 memiliki pengaruh yang paling luas dan sering menjadi rujukan bagi kajian berikutnya tentang dampak pengasuhan. Baumrind dalam kajian tersebut mengidentifikasi adanya tiga tipe gaya pengasuhan, yaitu otoritatif, otoriter, dan permisif. Tiap-

tiap gaya pengasuhan memiliki dampak yang berbeda terhadap luaran yang diperlihatkan oleh anak. Gaya pengasuhan dapat dipahami sebagai serangkaian sikap yang ditunjukkan oleh orang tua terhadap anak yang dapat menciptakan suasana emosi yang melingkupi hubungan orang tua-anak. Hal ini berbeda dengan perilaku pengasuhan yang lebih mengarah pada tindakan spesifik untuk mencapai tujuan sosialisasi yang ingin dicapai orang tua.

Dalam pendekatan interaksi sosial, kajian tentang pengasuhan lebih difokuskan pada hubungan *dyadic* antara orang tua dengan anak. Kajian terhadap interaksi orang tua-anak menunjukkan adanya kaitan dengan luaran sosial, seperti agresi, prestasi dan perkembangan moral. Keterkaitan ini menjadi penting bukan disebabkan oleh besar kecilnya angka korelasi, namun karena keunikan pengaruh interaksi orang tua-anak terhadap perkembangan anak

Ungkapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Sugiyanto, Ph.D. atas penyeliaannya.

Korespondensi mengenai artikel ini disampaikan kepada Sri Lestari, S.Psi., M.Si. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah, Surakarta. Jalan A. Yani Tromolpos 1, Pabelan 57102, Surakarta. Email: srilestari@sciencetist.com